BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang sudah dijelaskan pada Bab sebelumnya, oleh karena itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan suatu aktivitas perekonomian yang menyebabkan bertambahnya produksi barang dan jasa di masyarakat, berdasarkan perhitungan statistika menjabarkan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Blora. Hal tersebut dikarenakan distribusi pendapatan dan pembangunan yang hanya dirasakan oleh masyarakat tertentu saja serta dampak pandemi *Covid*-19 begitu besar dalam perekonomian Kabupaten Blora. Dari 17 lapangan usaha, hanya 6 lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif sepanjang 2020. Pertumbuhan ekonomi terbesar selama tahun 2020 dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 14,22 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua dan ketiga dicapai oleh lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta Pengadaan Listrik dan Gas yang tumbuh sebesar 8,42 dan 3,64 persen.
2. Indeks Pembangunan Manusia yang dapat terlihat pada tingkat kualitas atau kondisi masyarakat, dengan perhitungan statistika mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Blora. Hasil itu dapat dikarenakan pembangunan manusia yang meliputi kesehatan, Pendidikan dan perekonomian belum bisa menambah status

ekonomi rakyat diatas garis kemiskinan untuk sejahtera. Serta dampak dari pandemi Covid-19 yang sedang terjadi menyebabkan pengeluaran per kapita yang disesuaikan atau PPP (Purchasing Power Parity) turun sebesar Rp 224 ribu dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 9,571 juta rupiah pada tahun 2020.

3. Belanja Pemerintah yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur daerah berdasarkan perhitungan statistika mempunyai pengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Kemiskinan di kabupaten Blora. Hal ini didasarkan pada data alokasi belanja pemerintah terjadi peningkatan setiap tahun. Oleh karena itu bisa diketahui jika pemerintah berusaha dengan berbagai kebijakan untuk menekan tingkat kemiskinan di Kabupaten Blora.
4. Pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan belanja pemerintah secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Blora.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Blora diharapkan bisa menekan perbedaan penyebaran pendapatan dan pembangunan yang ada, dengan meningkatkan pendapatan sektor-sektor lain pada PDRB dari pemanfaatan potensi daerah yang ada untuk menambah banyaknya masyarakat sejahtera khususnya daerah tertinggal di Kabupaten Blora supaya bisa menekan perbedaan dan menekan kemiskinan. Selain itu, diharapkan pemerintah memberikan program bantuan khusus kepada masyarakat miskin.

2. Pemerintah Kabupaten Blora harus memperhatikan pengalokasian dari belanja pemerintah agar dapat digunakan sebagai mestinya khususnya dalam pembangunan infrastruktur yang telah rusak atau membangun jalan di daerah terpencil agar indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi semakin merata sehingga dapat mengurangi kemiskinan di Kabupaten Blora.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengganti variabel Indeks Pembangunan Manusia dengan variabel lain yang secara teoritis dapat mengurangi kemiskinan sebagai contoh yaitu dapat menggunakan variabel Upah Minimum Kabupaten, dengan adanya penetapan upah minimum akan meningkatkan pendapatan masyarakat kemudian kesejahteraan juga akan meningkat sehingga dapat terbebas dari kemiskinan.